PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS SECARA KELOMPOK DAN METODE PEMBERIAN TUGAS SECARA INDIVIDU PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 1 MOJO KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Matematika
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Oleh :

FIFIN FARIDLOTUL UMROH

NIM: 11.1.01.05.0085

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

FIFIN FARIDLOTUL UMROH
NPM: 11.101.05.0085

Judul:

PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS SECARA KELOMPOK DAN METODE PEMBERIAN TUGAS SECARA INDIVIDU PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 1 MOJO KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: ....14 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
JATMIKO, M.Pd	**RATNA YULIS TYANINGSIH, M.Pd**
NIDN. 0718068701	NIDN. 0709079001

ii

Skripsi oleh:

FIFIN FARIDLOTUL UMROH
NPM: 11.101.05.0085

Judul:

PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS SECARA KELOMPOK DAN METODE PEMBERIAN TUGAS SECARA INDIVIDU PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 1 MOJO KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal:14 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		TandaTangan
1. Ketua Penguji	: Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd.	.....
2. Penguji I	: Feny Rita Fiantika, S.Pd., M.Pd.	.....
3. Penguji II	: Aprilia Dwi H., S.Pd., M.si.	.....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS SECARA KELOMPOK DAN METODE PEMBERIAN TUGAS SECARA INDIVIDU PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 1 MOJO KEDIRI

FIFIN FARIDLOTUL UMROH
11.1.01.05.0085
FKIP – Pendidikan Matematika
Email: Faridlotulfifin@gmail.com
Jatmiko, M.Pd[1]) dan Ratna Yulis Tyaningsih, M.Pd[2])

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pemberian tugas secara kelompok dan metode pemberian tugas secara individu dilihat dari hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Mojo Kediri. Peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas VIII B yang berjumlah 41 siswa dan VIII D yang berjumlah 42 siswa. . Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrumen tes hasil belajar berbentuk uraian yang telah diuji validitas dan reliabelitas dengan bantuan para ahli. Instrumen yang digunakan adalah soal uraian berupa *pretest dan posttest* yang adakan diberikan kepada masing-masing kelas, yaitu kelas pemberian tugas secara kelompok dan kelas pemberian tugas secara individu.

Analisis data menggunakan uji-*t*, data hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata pada pretest 76,45, sedangan pada postest 85,95 Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai postest lebih tinggi dibanding dengan rata-rata pretest. Diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti adanya perbedaan hasil belajar matematika antara sebelum dan setelah pemberian tugas kelompok. Dilihat dari tabel 4.17 diperoleh nilai rata-rata pretest 71,67, sedangan pada postest 80,09.

Kata Kunci: Tugas kelompok, Tugas individu, Hasil belajar siswa

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Pendidikan mepunyai peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas belajar siswa guna mewujudkan cita – cita dan mampu mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran seorang guru dalam proses mengajar sangat besar, yaitu sorang guru dapat mengendalikan situasi kelas agar dapat lancar dalam proses belajar mengajar (Hamalik, 2002). Seorang guru akan membantu tercapainya suatu kondisi yang kondusif saat berlangsungnya suatu proses belajar mengajar, dengan adanya pengaruh tersebut mampu membangun dan memotivasi siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Perlu diketahui bersama, sebagian besar siswa masih kesulitan memahami atau menguasai materi-materi mata pelajaran matematika. Hanya sebagian kecil siswa dalam suatu sekolah yang menyukai matematika. Menurut Moedjiono dan Dimyati, ratio perbandingan siswa dari suatu sekolah antara yang suka matematika dan yang tidak suka matematika adalah 75%:25%. Fakta ini diakui sebagian besar guru-guru di Indonesia. Dan sejatinya ini menjadi hambatan tersendiri dalam mengajar mata pelajaran matematika (Buchori, Mochtar, 1994)

Hambatan lain, menurut Moedjiono dan Dimyati, sebuah strategi pembelajaran terkadang tidak bisa digunakan untuk menyelesaikan satu pokok bahasan. Mereka juga berpendapat, bahwa sebuah strategi untuk satu pokok bahasan bisa/diperbolehkan menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran. (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010).

Dalam interaksi belajar mengajar, metode - metode memegang perananyang sangat penting. Metode dalam kegiatan pengajaran sangat bervariasi, pemilihannya disesuaikan tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik bila tidak dapat menguasai satu atau beberapa metode mengajar. Olehnya itu guna pencapaian tujuan pengajaran, maka pemilihan metode dalam mengajar harus tepat. Dengan demikian diharapkan kegiatan pengajaran dan berlangsung secara berdaya guna dan bernilai guna

Merujuk pemikiran di atas, metode yang sesuai adalah metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas dapat diartikan sebagai suatu format interaksi belajar mengajar yang

ditandai dengan adanya satu tugas atau lebih tugas yang diberikan oleh guru, dimana penyelesaian tugas-tugas tersebut dapat dilakukan secara perseorangan atau secara kelompok sesuai dengan perintahnya (Mudjiono & Dimyati' 2002). Pemberian tugas biasanya diberikan guru setelah guru selesai membahas topik pelajaran yang disampaikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa akan materi yang dijelaskan. Metode ini sebagai salah satu cara penyampaian pengajaran yang dirancang untuk siswa agar bersemangat mencari dan menemukan sendiri jawaban-jawaban atau tugas yang diberikan guru (R. Soedjadi , 2000:45). Pemberian tugas dapat berupa pemberian tugas secara kelompok dan pemberian tugas secara individu.

Tugas kelompok di dalam kelas merupakan kegiatan yang diberikan oleh guru dan dilaksanakan di dalam kelas. Tugas kelompok di dalam kelas, biasanya berupa diskusi kelompok. Menurut Nana Sudjana "Diskusi adalah tukar menukar infomasi, pendapat dan unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan teliti tentang sesuatu, atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama" (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010:87).

Metode tugas secara individu merupakan suatu cara mengajar yang dilakukan guru dengan memberikan tugas dan siswa melaksanakan tugas secara mandiri. Guru memberikan permasalahan agar merangsang siswa untuk berpikir kritis sehingga siswa berkembang sesuai dengan yang diharapkan yaitu siswa dapat menemukan sendiri pemahaman matematika yang diberikan.

Dengan berdasar latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Pemberian Tugas Secara Kelompok dan Metode Pemberian Tugas Secara Individu Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian kuantitatif , maka teknik penelitian yang dipilih adalah penelitian eksperimen. Maka dengan menggunakana metode tersebut diharapkan dapat dijelaskan mengenai makna dan pola hubungan antar variabel yang diteliti, kemudian dibuat prediksi dan implikasinya.

Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

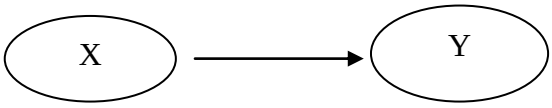

Skema Rancangan Penelitian

Keterangan:

X = Pemberian Tugas Kelompok dan Tugas Individu

Y = Hasil Belajar Matematika

Sesuai dengan tujuan penelitian maka selanjutnya akan dianalisis keterkaitan antara X dengan Y.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *quasy experimental design* atau eksperimen semu. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Ciri utama dari *quasy experimental design* adalah bahwa sample yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol tidak dipilih secara *random* dari populasi tertentu. Sedangkan bentuk *quasy experimental design* yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design.*

Penggunaan eksperimen ini ditujukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan cara perlakuan pada kelompok eksperimen dan penyediaan kelompok perbandingan. Dimana hasil belajar siswa merupakan data dari penelitian yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dan hasil belajar siswa yang tidak diberi perlakuan. Kelompok kelas ekperimen adalah kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan metode pemberian tugas secara kelompok sedangkan kelompok kelas kontrol adalah kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan metode pemberian tugas secara individu, selanjutnya akan digunakan istilah kelas ekperimen dan kelas kontrol.

Pada desain ini terdapat pretest sebelum perlakuan diberikan. Pretest dalam desain penelitian ini dapat digunakan untuk pengontrolan secara statistik serta dapat digunakan untuk mngetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 1 Mojo Kediri. Siswa kelas VIII khususnya pada pelajaran matematika masih menggunakan konsep awal yang salah pada saat mengerjakan soal. Siswa hanya terpaku pada pengetahuan awal yang dimiliki. Sehingga peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Mojo Kabupaten Kediri pada kelas VIII.

Adapun rencana waktu penelitian diadakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata – kata dan tindakan dalam penelitian dengan menggunakan dokumen berupa tes yaitu pretest dan posttest.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas
2. Uji Homogenitas
3. Uji *t*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data pretest dan posttest yang telah dilakukan, maka berikut ini akan dideskripsikan mengenai pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang telah menggunakan metode pemberian tugas secara kelompok dan metode pemberian tugas secara individu.

1) Pemberian Tugas Dengan Metode Pemberian Tugas Secara Kelompok Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa

Tabel 4.14

Deskriptif Data Hasil Belajar

Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemberian tugas kelomok	Pretest	41	76,4878	2,56049	,40817
	Postest	41	85,9512	4,86801	,76571

Sumber : Output SPSS for windows versi 21

Dilihat dari tabel 4.14 diperoleh nilai rata-rata pada pretest 76,45, sedangan pada postest 85,95 Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai postest lebih tinggi dibanding dengan rata-rata pretest. Hal ini menujukkan pemberian tugas dengan metode pemberian tugas secara kelompok dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII, pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

2) Pemberian Tugas Dengan Metode Pemberian Tugas Secara Individu Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa

Tabel 4.16

Deskriptif Data Hasil Belajar

Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemberian tugas individu	Pretest	42	71,6667	7,82637	1,20763
	Postest	42	80,0952	7,59913	1,17257

Sumber : Output SPSS for windows versi 21

Dilihat dari tabel 4.16 diperoleh nilai rata-rata pretest 71,67, sedangan pada postest 80,09. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai postest lebih tinggi dibanding dengan rata-rata pretest Hal ini menunjukkan metode pemberian tugas dengan metode pemberian tugas secara individu dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

3) Bagaimanakah Perbandingan Hasil Pembelajaran Menggunakan Metode Pemberian Tugas Secara Kelompok Dan Metode Pemberian Tugas Secara Individu

Jika dilihat dari rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diberi tugas kelompok sebesar 85,9 sedangakan rata-rata hasil beajar matematika siswa yang diberi tugas individu hanya sebesar 80,1. Hal ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan hasil belajar matematika pemberian tugas kelompok lebih meningkat dari pada pemberian tugas individu.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,S. 2010, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara,

2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

_____. 2010. *Prosedur PenelitianSuatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta

Baihaqi Muhammad. 2008. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Surabaya: Lapis PGMI

Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Buchori, Mochtar.1994. *Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarka: Tiara Wacana Yogya

Dalyon. 2001. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta : PT Rineka Cipta

Depdikbud.1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dimyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali, Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

E. Mulyasa. 2006 .*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosda karya

Erman Suherman. dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jica

Gulo W. 2000. *Metologi Penelitian.* Jakarta: Grasindo

Hamalik, Oemar, 2004.*Proses BelajarMengaja*r. Jakarta: Bumi Aksara

_____. 2002. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Rhineka Cipta

Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang*

Pendidikan. Jakarta: Bumi aksara

Hartini Rosman. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Teras

Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematikadi SD*. Bandung: Rosdakarya

Hudojo herman. 2005. *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran matematika.* Universitas Negeri Malang

Isjoni, 2009, *Pembelajaran Kooperatif*, Pustaka Belajar, Yogyakarta

M. Dalyono, 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Nurdin,Syafrudin. 2015. *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keragaman*

Individual Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi :Quntum Teaching

versi PDF diakses pada 1 September 2015

Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar.* Bandung: Pustaka Belajar.

_____.2009. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Simangunsong Wilson dan Sukino. 2006. *Matematika Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga

Siswono Eko, Tatag Yuli. 2008. *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajuan dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif.* Surabaya, UNESA University Press

Slamet. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung:Alfabeta.

_____. 2010. *Statistika untuk Penelitian.*Bandung: Alfabeta

_____. 2012. *Statistika untuk Penelitian.*Bandung: Alfabeta

Soedjadi R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Sudjana, Nana. 2009. Penilain *Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya

_____ .2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

_____.2011 .*Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidika*. Jakarta: Kencana

Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematrika Sekolah Menengah Atas dan MA*, (Jakarta: Depdiknas, 2003),